

Global

Wall Street ditutup menghijau di sesi perdagangan kemarin seiring dengan turunnya imbal hasil surat berharga AS merespon data inflasi Oktober yang melambat dibandingkan ekspektasi pasar. Data inflasi AS pun turut menguatkan argumentasi pasar akan berakhirnya siklus pengetatan suku bunga oleh the Fed. Saat ini, pasar memperkirakan the Fed akan mempertahankan suku bunganya dan akan melakukan pivot, dengan pemangkasan suku bunga pertamanya di bulan Mei dengan probabilita 65% berbanding 34% sebelumnya. Di lain tempat, IEA (International Energy Agency) menaikkan proyeksi permintaan minyak dunia sebesar 100k di 2023 dan 50k di 2024 dengan asumsi adanya pemangkasan suku bunga dan penurunan harga minyak akhir-akhir ini. Dari Jepang, tercatat pertumbuhan ekonomi tahunan di kuartal ke-3 berkontraksi sebesar 2.1%, melebihi ekspektasi pasar di 0.6%, dimana tekanan inflasi yang bertahan disertai pelemahan Yen memberikan beban yang lebih berat terhadap pengeluaran masyarakat, ditambah oleh penurunan angka ekspor yang sejalan dengan melemahnya permintaan dari mitra dagang.

Domestik

IHSG ditutup positif ditengah bervariasinya bursa Asia kemarin. Saham-saham di sektor Material Dasar dan Keuangan menjadi kontributor penguatan kemaren. Dan hari ini pun dibuka dengan menguat 1.5% seiring sentimen positif dari perlambatan data ekonomi AS yang menguatkan ekspektasi pasar akan pemangkasan suku bunga yang datang lebih cepat. Sektor Infrastruktur dan Keuangan tercatat memimpin penguatan bursa di pagi hari dengan 306 saham bergerak positif berbanding 163 saham yang bergerak negatif. Namun dari pasar Obligasi mencatatkan pelemahan kemarin dan terbatas. Lelang Obligasi pemerintah mencatatkan permintaan yang sebesar IDR 33.67 Triliun, lebih rendah dari lelang sebelumnya di IDR 35 Triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Membbaiknya sentimen pasar merespon semakin besarnya kemungkinan puncak suku bunga AS saat ini akan berdampak positif terhadap pasar domestik. Investor asing sudah melakukan net pembelian di pasar obligasi sebesar USD 583 juta setelah net penjualan USD 2.4 miliar sepanjang Agustus-Oktober. Meskipun nada hati-hati masih bertahan mengingat selisih imbal hasil ID dengan US terbilang masih dibawah rata-rata. Rupiah ditutup menguat tipis kemaren dan dibuka menguat tajam hari ini dengan level figur di 15400. Data Neraca dagang dinanti pasar dengan perkiraan pertumbuhan ekspor dan impor yang lebih baik.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Annualized Prel Q3	-2.1%	4.5%	-0.6%
CN	Retail Sales YoY OCT	7.6%	5.5%	6.7%
ID	Balance of Trade OCT		USD 3.42B	USD 3.8B
GB	Inflation Rate YoY OCT		6.7%	4.9%
EA	Balance of Trade SEP		EUR 6.7B	EUR 22.3B
US	Retail Sales MoM OCT		0.7%	0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0.0%

BONDS	13-Nov	14-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.85	6.95	1.46
INA 10 YR (USD)	5.91	5.91	(0.08)
UST 10 YR	4.64	4.45	(4.15)

INDEXES	13-Nov	14-Nov	%
IHSG	6838.31	6862.06	0.35
LQ45	901.22	903.91	0.30
S&P 500	4411.55	4495.70	1.91
DOW JONES	34337.87	34827.70	1.43
NASDAQ	13767.74	14094.38	2.37
FTSE 100	7425.83	7440.47	0.20
HANG SENG	17426.21	17396.86	(0.17)
SHANGHAI	3046.53	3056.07	0.31
NIKKEI 225	32585.11	32695.93	0.34

FOREX	14-Nov	15-Nov	%
USD/IDR	15710	15480	(1.46)
EUR/IDR	16774	16835	0.36
GBP/IDR	19213	19327	0.59
AUD/IDR	9996	10053	0.56
NZD/IDR	9266	9307	0.44
SGD/IDR	11549	11471	(0.68)
CNY/IDR	2155	2135	(0.95)
JPY/IDR	103.86	102.80	(1.03)
EUR/USD	1.0677	1.0875	1.85
GBP/USD	1.2230	1.2485	2.09
AUD/USD	0.6363	0.6494	2.06
NZD/USD	0.5898	0.6012	1.93